



PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DI BULAN RAMADAN PADA SISWA PAUD IT ALGHAZALI *MODERN SCHOOL* KOTA PALANGKARAYA

Widya Permata Dilla

Universitas Palangka Raya
E-mail: widyapermatadilla@fkip.upr.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penerapan nilai-nilai agama Islam di bulan Ramadan pada siswa PAUD IT Al Ghazali *Modern School* Palangka Raya. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan serta metode yang dilakukan dalam penanaman nilai-nilai tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, baik lisan maupun tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Hasil penelitian ini adalah nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan di bulan Ramadan pada siswa PAUD IT Al Ghazali *Modern School*, seperti kegiatan membaca doa masuk kelas, doa sebelum belajar, doa sebelum dan sesudah berwudhu, doa setelah sholat, murojaah ayat-ayat pendek, melaksanakan sholat dhuha berjamaah, membiasakan siswa untuk berinfak dan sedekah, serta mengaitkan setiap kegiatan pembelajaran dengan nuansa Islami Ramadan. Penanaman nilai-nilai agama Islam tidak hanya dilakukan untuk para siswa, tetapi juga untuk para pendidik. Kegiatan ini meliputi tadarus Alquran, hafalan surah pendek juz 30 dan juz amma, serta sedekah yang akan diberikan kepada orang-orang di sekitar. Penanaman nilai-nilai agama Islam di bulan Ramadan pada Siswa PAUD IT Al Ghazali *Modern School* dilakukan dengan berbagai metode, seperti metode keteladanan, metode pembiasaan, metode pemberian nasihat, dan metode demonstrasi. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di PAUD IT Al Ghazali MS pada bulan Ramadan 1443 H dilaksanakan secara tatap muka terbatas. Kewajiban menjalankan ibadah puasa bagi umat Islam tidak menjadi penghalang bagi para siswa untuk tetap mengikuti proses pembelajaran. Momen ini dimanfaatkan oleh para pendidik untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa dengan tujuan mengenalkan dan membiasakan siswa untuk selalu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Penanaman Nilai, Nilai-Nilai Agama Islam



ABSTRACT

This study discusses the application of Islamic religious values in Ramadan to PAUD IT Al Ghazali Modern School Palangka Raya students. The aim is to describe the Islamic religious values that are instilled, and the methods used in inculcating these values. This study used descriptive qualitative method. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews, and documentation. The data collected analyzed qualitatively which will produce descriptive data in the form of written words, both oral and written from the people and observed behavior. The results of this study are Islamic religious values that are instilled in Ramadan in PAUD IT Al Ghazali Modern School students are reading prayers in class, praying before studying, praying before and after ablution, praying after prayer, murojaah short verses, perform ablution, praying dhuha in congregation, familiarizing students with infaq and alms, as well as linking each learning activity with the Islamic nuances of Ramadan. The inculcation of Islamic religious values is not only done to students, but also to educators. This activity includes recitation, memorizing short chapters of Surah 30 and Surah Amma, as well as alms that will be given to the surrounding community. The planting of Islamic religious values in Ramadan in Modern PAUD IT Al Ghazali School Students is carried out by various methods, such as the exemplary method, the habituation method, the method of giving advice, and the demonstration method. The implementation of teaching and learning activities at PAUD IT Al Ghazali MS in Ramadan was carried out face-to-face on a limited basis. The obligation of fasting for Muslims does not become a barrier for students to keep following the learning process. This moment is used by educators to instill Islamic religious values in students with the aim of introducing and familiarizing students to always apply Islamic values in everyday life.

Keywords : Value Habituation, Islamic Religious Values

PENDAHULUAN

Sebuah proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta perilaku individu atau kelompok dalam upaya mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan merupakan hakikat dari pendidikan. Hal ini tercermin dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik

Indonesia Tahun 1945 pada alinea keempat yang berbunyi "Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia, dst." Untuk mewujudkan kehidupan berbangsa dan



bernegara yang cerdas, pemerintah Indonesia menyediakan dan mengusahakan pendidikan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai pada perguruan tinggi.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam era globalisasi. Peningkatan sumber daya manusia, yang merupakan tanggung jawab utama pendidikan, sangat dipengaruhi oleh perubahan nilai-nilai sosial dan kemajuan teknologi (Mustari dkk., 2014). Agar terhindar dari pengaruh buruk globalisasi, semua pihak yang terlibat di dalam pendidikan harus bekerja sama agar tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik.

Tujuan pendidikan ini harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Banyak lembaga yang tersedia dalam melaksanakan pendidikan. Salah satunya adalah lembaga pendidikan Islam. Lembaga pendidikan Islam

memiliki beberapa pengertian, di antaranya adalah sebagai berikut. *Pertama*, sebuah lembaga yang proses pendirian dan penyelenggaraan aktivitasnya mengemukakan nilai-nilai Islam yang terlihat pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Islam dipandang sebagai sumber nilai yang harus diwujudkan dalam kehidupan lembaga pendidikan yang bersangkutan. *Kedua*, lembaga yang memberikan perhatian dan menyelenggarakan kajian tentang Islam yang diwujudkan dalam program kajian sebagai ilmu yang diperlukan. *Ketiga*, lembaga yang memperlakukan Islam sebagai sumber nilai bagi sikap dan tingkah laku yang harus tergambar dalam setiap penyelenggaraan aktivitasnya dan sebagai bidang kajian yang tercermin dalam program-program kajiannya (Lubis & Asry, 2012).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar. Adanya lembaga-lembaga yang menyelenggarakan program ini merupakan sebuah upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak-anak Indonesia sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Proses pendidikan yang diberikan adalah dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani dan jasmani agar anak siap secara fisik dan mental untuk memasuki pendidikan lebih lanjut (Permendikbud, 2014).



Penyelenggaraan kegiatan pendidikan pada anak usia dini menitikberatkan pada dasar pertumbuhan enam aspek perkembangan yang meliputi perkembangan agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni yang disesuaikan dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan anak. Salah satu sikap dasar yang harus dimiliki agar seorang anak menjadi manusia yang baik, benar, dan bermanfaat adalah nilai moral yang baik dalam menjalankan peran sebagai makhluk ciptaan Tuhan, anak, anggota keluarga, serta anggota masyarakat. Anak-anak yang berada pada cakupan usia pendidikan anak usia dini merupakan objek yang tepat untuk menanamkan dasar-dasar pendidikan nilai, moral, serta agama. Dalam hal ini, peran orangtua dan para pendidik harus bersinergi dan memiliki tanggung jawab masing-masing (Didik Supriyanto, 2015).

Tujuan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini secara umum terdiri atas dua macam, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, tujuan utama: membentuk anak Indonesia yang berkualitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya dan memiliki kesiapan yang optimal dalam menempuh pendidikan dasar serta menjalani kehidupan pada masa dewasa. *Kedua*, tujuan penyerta: membantu menyiapkan anak dalam mencapai kesiapan akademik di sekolah sehingga dapat mengurangi usia putus sekolah dan sanggup bersaing

secara sehat di jenjang pendidikan berikutnya (Al, 2019).

Salah satu lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan program Pendidikan Anak Usia Dini adalah PAUD Islam Terpadu Alghazali *Modern School* Kota Palangka Raya. PAUD IT Al Ghazali MS terletak di Jalan Garuda IV Nomor 51 RT 02 RW 25, Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya. Lembaga pendidikan ini berdiri pada tanggal 10 April 2013 dengan menawarkan solusi pada orangtua karier dalam mengasuh putra dan putri tercinta tanpa harus mengorbankan waktu, tenaga, dan pekerjaan sehari-hari. Tujuan didirikannya lembaga pendidikan ini terdiri atas tiga macam, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, tujuan jangka pendek: memberikan solusi kepada orangtua karier dalam mengasuh putra-putrinya melalui pola asuh Islami sejak usia dini. *Kedua*, tujuan jangka menengah: peningkatan mutu dan layanan terbaik kepada orangtua dan peningkatan kompetensi keguruan bagi tenaga pendidik. *Ketiga*, tujuan jangka panjang: menjadikan PAUD IT Al Ghazali MS sebagai PAUD unggulan dan rujukan.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di PAUD IT Al Ghazali MS pada bulan Ramadan 1443 H dilaksanakan secara tatap muka terbatas. Kewajiban menjalankan ibadah puasa bagi umat Islam tidak menjadi penghalang bagi para siswa untuk tetap mengikuti proses pembelajaran. Momen ini



dimanfaatkan oleh para pendidik untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa dengan tujuan memperkenalkan dan membiasakan siswa untuk selalu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai agama Islam bersumber dan berakar dari kepercayaan terhadap adanya Tuhan yang Esa. Nilai ini merupakan prinsip-prinsip hidup dan ajaran mengenai bagaimana seharusnya manusia menjalankan kehidupan di dunia. Kedua hal ini akan saling terkait sehingga membentuk sebuah kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan (Jempa, 2018).

Nilai-nilai Islam harus direalisasikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Hal ini sejalan dengan karakteristik agama Islam, yaitu mengajarkan kesatuan agama, kesatuan politik, kesatuan sosial, agama yang sesuai dengan akal pikiran, agama yang fitrah dan berisi kejelasan, agama kebebasan dan persamaan, serta agama kemanusiaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai agama Islam mencakup nilai akhlak perseorangan, keluarga, sosial, dan agama.

Penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini merupakan pondasi yang kokoh sangat penting demi membangun karakter dan memaksimalkan perkembangannya. Apabila nilai-nilai agama Islam tidak diberikan sejak dini, dapat menghambat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama dan moral anak pada kehidupan yang akan datang. Pendidikan harus

berfokus pada pengembangan nilai agama sebagai upaya untuk pembiasaan pelaksanaan ibadah dan tindakan-tindakan terpuji lainnya sesuai dengan aturan dan anjuran agama (Ardiansari & Dimiyati, 2021).

Penanaman nilai adalah proses menanamkan nilai atau hal-hal atau sifat-sifat yang bermanfaat sebagai tolok ukur tindakan dan perbuatan dalam kehidupan sehari-hari. Menanamkan nilai-nilai yang baik kepada anak merupakan kewajiban orangtua serta guru yang harus dijalankan secara bersama-sama dan penuh tanggung jawab (Gafur, 2020).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi dan situasi dari berbagai data yang dikumpulkan (Wiratha, 2006: 155). Menurut Poerwandari (2005), penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang bersifat deskriptif, seperti transkripsi wawancara dan observasi. Menurut Sugiyono (2017: 9), penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrument kunci dan analisis data bersifat induktif. Jadi, metode penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan untuk menganalisis peristiwa, fenomena, atau kondisi objek yang alamiah yang berjalan apa adanya dan tidak bisa dimanipulasi oleh peneliti atau apa pun itu.



Penelitian ini melihat secara mendalam dan mendeskripsikan penanaman nilai-nilai agama Islam di bulan Ramadan pada siswa PAUD Islam Terpadu Al Ghazali *Modern School* Kota Palangka Raya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, baik lisan maupun tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2012:3). Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta melakukan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Nilai-Nilai Islam yang Ditanamkan di Bulan Ramadan pada Siswa PAUD IT Al Ghazali *Modern School*

Nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan pada siswa PAUD IT Al Ghazali MS di bulan Ramadan adalah pengenalan dan pengamalan kebiasaan-kebiasaan baik yang sesuai dengan ajaran Islam. Kebiasaan baik tersebut diwujudkan dalam bentuk kegiatan membaca doa masuk kelas, doa sebelum belajar, doa sebelum dan sesudah berwudhu, doa setelah sholat, murojaah ayat-ayat pendek, melaksanakan sholat dhuha berjamaah, membiasakan siswa untuk berinfak dan sedekah, serta mengaitkan setiap kegiatan pembelajaran dengan nuansa Islami Ramadan. Kegiatan-kegiatan ini sudah meliputi nilai-nilai agama Islam

yang mendasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim, yaitu iman, Islam, ihsan, taqwa, dan ikhlas. Selain itu, juga meliputi nilai-nilai keyakinan (akidah), peribadatan (ritual, dan moral agama (akhlak) (Tholkhah, 2009).

Kegiatan lain yang dilakukan selama bulan Ramadan adalah adanya pelaksanaan pesantren Ramadan yang bertajuk "Pesantren Ramadan 1443 Hal Ghazali Bertakwa". Kegiatan ini diisi dengan mengadakan berbagai macam perlombaan yang diikuti oleh para siswa, seperti lomba membaca surah pendek dan lomba sholat berjamaah. Semua siswa mengikuti kegiatan ini dengan sangat gembira dan penuh antusias. Tidak hanya kegiatan untuk para siswa, tetapi para pendidik pun mempunyai rutinitas khusus yang harus dilaksanakan di bulan Ramadan, seperti taddarus Alquran, hafalan surah pendek juz 30 dan juz amma, serta sedekah yang akan diberikan kepada orang-orang di sekitar.

2. Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam di bulan Ramadan pada siswa PAUD Islam Terpadu Al Ghazali *Modern School* Kota Palangka Raya

Proses penanaman nilai-nilai agama Islam di bulan Ramadan pada siswa PAUD Islam Terpadu Al Ghazali *Modern School* Kota Palangka Raya dilakukan dengan berbagai macam metode yang dijelaskan sebagai berikut.



a. Metode Keteladanan

Sosok guru atau pendidik merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam metode ini. Metode keteladanan merupakan bagian yang penting dalam proses pembelajaran di setiap jenjang pendidikan. Guru berada pada posisi sentral dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Segala tingkah laku guru akan menjadi tolok ukur setiap perbuatan siswa. Baik buruknya guru akan berdampak pada siswa karena siswa menjadikan guru sebagai sosok untuk dicontoh dan ditiru. Metode ini menekankan pada pembentukan aspek moral, spiritual, dan etos sosial siswa (Syaikhon, 2017).

Contoh keteladanan yang dilakukan pendidik di lingkungan PAUD IT Al Ghazali *Modern School* seperti membiasakan siswa untuk selalu mengucapkan "Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh" ketika akan memasuki gerbang sekolah, memberi hormat dan salam pada pendidik, bersikap sopan dan menghargai sesama: tercermin dari cara bertindak dan bertutur kata yang lemah lembut.

Esensi utama dari keteladanan adalah peniruan, yaitu proses meniru terhadap suatu model. Proses ini dapat terjadi secara sadar maupun tidak. Peniruan yang tidak disadari adalah peniruan yang terjadi ketika orang yang meniru tidak sadar bahwa mereka sedang meniru seseorang (Munawwaroh, 2019). Oleh karena itu, para pendidik di PAUD IT AL Ghazali MS Kota Palangka Raya selalu berupaya mencontohkan tindakan

dan ucapan yang baik yang sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Karena cepat atau lambat, para siswa pasti akan mencontoh apa yang dilakukan oleh guru mereka.

Penanaman nilai agama dengan metode ini juga bisa disebut dengan sikap *imitation* anak. Artinya, anak mulai menirukan sikap, tingkah laku, serta cara pandang orang lain (Anggraini & Syafril, 2018).

b. Metode Pembiasaan

Metode ini memberikan ruang dan kesempatan kepada siswa terhadap teori-teori yang membutuhkan aplikasi langsung sehingga hal-hal yang berat bisa menjadi ringan bagi siswa apabila sering dilakukan. Implikasinya dalam proses pembelajaran adalah membiasakan siswa untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Seiring berjalan waktu, hal-hal yang dibiasakan ini akan menjadi sebuah kegiatan yang dilakukan siswa dengan senang hati dan tanpa paksaan (Ahsanulhaq, 2019).

Dengan metode ini, pendidik PAUD IT AL Ghazali MS mencoba menjadikan hal-hal positif sebagai kebiasaan bagi siswa-siswanya. Mereka dibiasakan untuk mengucapkan salam ketika bertemu dengan pendidik, selalu tersenyum, menyapa pendidik dan teman dengan panggilan yang baik, bertutur kata dan bersikap sopan, melaksanakan sholat dhuha berjamaah, berinfiah,



melaksanakan puasa, serta menghargai teman. Setiap siswa melaksanakan kegiatan ini secara terus-menerus setiap hari selama bulan Ramadan tanpa paksaan.

Penanaman nilai-nilai agama Islam di bulan Ramadan pada siswa PAUD IT Al Ghazali *Modern School* dengan metode pembiasaan dapat membuat siswa-siswa di lembaga ini menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan mudah dan tanpa paksaan dari siapa pun.

c. Metode Pemberian Nasihat

Nasihat merupakan ajaran atau pelajaran yang berisi petunjuk, peringatan, dan teguran yang baik. Nasihat yang berpengaruh akan bisa menggugah perasaan orang-orang yang mendengarnya. Cara pemberian nasihat kepada anak usia dini harus dilakukan dengan cara yang lembut dan halus dengan tujuan mereka akan lebih terbuka dalam menerima informasi yang disampaikan. Pemberian nasihat yang membekas di hati siswa akan menyebabkan siswa selalu mengingat apa yang disampaikan kepadanya (Sarasvati dan Sumardinata, 2016).

Contoh nasihat yang diberikan kepada siswa-siswa PAUD IT Al Ghazali selama bulan Ramadan adalah menghargai teman yang sedang belajar menjalankan kewajiban berpuasa. Siswa yang belum mampu berpuasa diminta untuk tidak membawa bekal ke sekolah. Selain itu, siswa-siswa juga dinasihati untuk selalu berbagi

dengan sesama melalui kegiatan infaq dan sedekah. Para pendidik memberi pemahaman kepada siswa dengan pendekatan personal yang baik dan tidak bersifat memaksa.

d. Metode Demonstrasi

Metode ini merupakan metode mengajar dengan memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh guru/pendidik, baik dilakukan secara langsung oleh pendidik maupun melalui media pembelajaran yang berkaitan dengan pokok bahasan atau materi yang disajikan (Syaikhon, 2017).

Penerapan metode ini dalam penanaman nilai-nilai agama Islam di PAUD IT Al Ghazali MS terlihat dalam kegiatan sholat Dhuha berjamaah. Pendidik mencontohkan gerakan-gerakan sholat yang benar kepada para siswa. Kemudian, siswa mengikuti dan mempraktikkannya secara bersama-sama. Selain itu, metode ini juga terlihat pada kegiatan murojaah surah-surah pendek. Pendidik mencontohkan cara membaca ayat yang benar kemudian para siswa mengikutinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasilpenelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam di bulan Ramadan pada Siswa PAUD IT Al Ghazali *Modern School*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.



1. Nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan di bulan Ramadan pada siswa PAUD IT Al Ghazali *Modern School* adalah kegiatan membaca doa masuk kelas, doa sebelum belajar, doa sebelum dan sesudah berwudhu, doa setelah sholat, murojaah ayat-ayat pendek, melaksanakan sholat dhuha berjamaah, membiasakan siswa untuk berinfaq dan sedekah, serta mengaitkan setiap kegiatan pembelajaran dengan nuansa Islami Ramadan.
2. Penanaman nilai-nilai agama Islam tidak hanya dilakukan untuk para siswa, tetapi juga untuk para pendidik. Kegiatan ini meliputi taddarus Alquran, hafalan surah pendek juz 30 dan juz amma, serta sedekah yang akan diberikan kepada orang-orang di sekitar.
3. Penanaman nilai-nilai agama Islam di bulan Ramadan pada Siswa PAUD IT Al Ghazali *Modern School* dilakukan dengan berbagai metode, seperti metode keteladanan, metode pembiasaan, metode pemberian nasihat, dan metode demonstrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1), 24–25.
- Anggraini, W., & Syafril, S. (2018). Pengembangan Nilai-Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *UIN Raden Intan Lampung*.
- Ardiansari, B. F., & Dimiyati, D. (2021). Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 420–429. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.926>
- Didik Supriyanto. (2015). Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak. *Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Dan Pendidikan Keagamaan Orangtua*, 3(Maret), 1–20. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/67>
- Gafur, A. (2020). *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora MODEL PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA ANAK-ANAK PANTI ASUHAN MAWAR PUTIH MARDHOTILLAH DI INDRALAYA Investment Model ff Islamic Religious Values in Children Orphanage Mawar Putih Mardhotillah in Indralaya*. 04(1). <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/titian>
- Jempa, N. (2018). Nurul Jempa NILAI-NILAI AGAMA ISLAM. *Pedagogik*, 1(2), 101–112.
- Lubis, L., & Asry, W. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan*.
- Mustari, M., Ph, D., Rahman, M. T., & Ph, D. (2014).



Manajemen Pendidikan. In
RajaGrafiKa Persada.

Republik Indonesia

Syaikhon, M. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Tk Taam Adinda Kepatihan Menganti Gresik. *Education and Human Development Journal*, 3(1), 91–100.
<https://doi.org/10.33086/ehdj.v3i1.91>

Tholkhah, Hasan. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Keluarga*. Jakarta: Mitra Abadi Press.

Undang-Undang Dasar Negara